

ABSTRAK

Merjak dengan *koro* merupakan tradisi zaman dulu sebelum adanya teknologi modern. Penyebab hilangnya tradisi *merjak* dengan menggunakan *koro* adalah karena adanya perkembangan teknologi kemudian ketersediaan ternak *koro* yang sudah berkurang. Membajak sawah menggunakan *koro*, dulu nya sangat bermanfaat bagi petani, dikarenakan membajak dengan kerbau dinilai lebih baik. Maksud dari persediaan ternak yang sudah berkurang itu ialah masyarakat Kampung Kala Pegasing sudah tidak banyak lagi memelihara peternakan kerbau. Maka dari itu peneliti ingin meneliti mengenai, apa dampak dari perkembangan teknologi yang mendorong hilangnya tradisi *merjak* sawah dengan *koro* di Kampung Kala Pegasing Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah serta bagaimana perubahan yang terjadi pada tradisi *merjak* sawah dengan *koro* di Kampung Kala Pegasing Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi partisipasi, wawancara mendalam serta studi dokumen dan studi literatur. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dimulai dari tahap pengumpulan informasi yang peneliti peroleh dari informan yang telah ditentukan. Kemudian menelaah data yang diperoleh secara sistematis, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Penyebab hilangnya tradisi *merjak* dengan menggunakan *koro* adalah karena adanya perkembangan teknologi kemudian ketersediaan ternak *koro* yang sudah berkurang. Membajak sawah menggunakan *koro*, dulunya sangat bermanfaat bagi petani, dikarenakan membajak dengan kerbau dinilai lebih baik. Maksud dari persediaan ternak yang sudah berkurang itu ialah masyarakat Kampung Kala Pegasing sudah tidak banyak lagi memelihara peternakan kerbau. Dan pada pasca *lues belang* masyarakat Kampung Kala Pegasing sudah memanfaatkan lahan untuk penanaman palawija seperti cabe, tomat, bawang dan sebagainya. Perubahan yang dirasakan masyarakat Kampung Kala Pegasing yaitu masa, dimana timbulnya alat canggih sudah berganti pada alat kemudian hewan yang dulu sudah tidak ada lagi, hewan peternakan itu ada tetapi seperti yang dilihat hewan ternak tersebut bisa dihitung. Dengan majunya dunia sudah terkikis sekarang sudah beralih pada alat modern. Adapun keuntungan datangnya alat modern tersebut ialah pekerja lebih cepat, biaya yang kita keluarkan hanya sedikit.

Kata Kunci : *Merjak, Koro, Lues Belang, Tradisi, Kualitatif.*

ABSTRACT

Merjak with koro is an ancient tradition before the advent of modern technology. The cause of the disappearance of the Merjak tradition of using Koro is due to technological developments and then the supply of Koro livestock has decreased. Plowing rice fields using Koro used to be very beneficial for farmers, because plowing with buffalo was considered better. The meaning of the reduced livestock supply is that the people of Kala Pegasing Village no longer keep many buffalo farms. Therefore, the researcher wants to research what the impact of technological developments is that has led to the disappearance of the tradition of Merjak sawah with Koro in Kampung Kala Pegasing, Pegasing District, Central Aceh Regency and what changes have occurred in the tradition of merjak sawah with koro in Kampung Kala Pegasing, Pegasing District, Central Aceh Regency. . This research uses qualitative research methods with data collection techniques of participant observation, in-depth interviews as well as document study and literature study. The data analysis used starts from the stage of collecting information that researchers obtain from predetermined informants. Then review the data obtained systematically, then draw conclusions based on the research results. The results of the research show that the cause of the disappearance of the Merjak tradition of using Koro is due to technological developments and then the supply of Koro livestock has decreased. Plowing rice fields using Koro used to be very beneficial for farmers, because plowing with buffalo was considered better. The meaning of the reduced livestock supply is that the people of Kala Pegasing Village no longer keep many buffalo farms. And in the post-lues belang period, the people of Kala Pegasing Village have used the land for planting secondary crops such as chilies, tomatoes, onions and so on. The changes felt by the people of Kala Pegasing Village are the period where the emergence of sophisticated tools has changed to tools and then the animals that used to be there are no longer there, the farm animals are there but as seen, the livestock animals can be counted. With the advancement of the world, it has now been eroded and has now switched to modern tools. The advantage of the arrival of these modern tools is that workers are faster, the costs we incur are only small.

Keywords: Merjak, Koro, Lues Belang, Tradition, Qualitative